



**PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. SALIM IVOMAS
PRATAMA Tbk TAHUN 2013-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**LYLY NADIYA NASUTION
NIM 18 402 00255**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. SALIM IVOMAS
PRATAMA Tbk TAHUN 2013-2021**

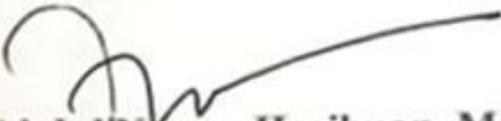
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

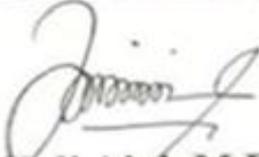
Oleh:

**LYLY NADIYA NASUTION
NIM: 18 402 00255**

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 197905252006041004**

PEMBIMBING II


**Ithdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **LYLY NADIYA NASUTION**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Agustus 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb

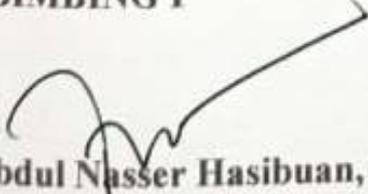
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LYLY NADIYA NASUTION** yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

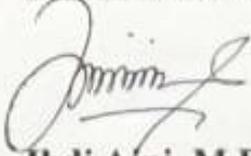
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II


Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LYLY NADIYA NASUTION
Nim : 18 402 00255
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : **Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan,




Lyly Nadiya Nasution
NIM. 18 402 00255

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LYLY NADIYA NASUTION
NIM : 18 402 00255
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan , menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hakcipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Padatanggal : 8 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Lyly Nadiya Nasution
NIM. 18 402 00255



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : LYL NADIYA NASUTION
NIM : 18 402 00255
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021

Ketua

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 197808182009011015

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 197808182009011015

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 198704132019032011

Anggota

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 198704132019032011

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Januari 2023
Pukul : 14.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 74,25 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMIDAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENDAPATAN DAN
BIAYA OPERASIONAL TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT. SALIM
IVOMAS PRATAMA TBK TAHUN
2013-2021**

NAMA : **LYLY NADIYA NASUTION**
NIM : **18 402 00255**
Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**
Indeks Prestasi Kumulatif : **3,63**
Predikat : **Pujian**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : LYLY NADIYA NASUTION
NIM : 1840200255
Judul : Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Salim Ivomas Tbk Tahun 2013-2021

Pada laporan keuangan PT. Salim Ivomas Tbk Tahun 2013-2021 terjadi fluktuasi. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan terhadap laba bersih tetapi pendapatan mengalami penurunan dan biaya operasional mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 terjadi penurunan terhadap laba bersih tetapi pendapatan mengalami peningkatan dan biaya operasional mengalami penurunan. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021.

Teori dalam penelitian ini mengenai teori laba bersih, jenis-jenis laba dalam akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih, indikator laba bersih, perspektif Islam terhadap laba, pendapatan, faktor yang mempengaruhi pendapatan, pendapatan dalam pandangan islam, biaya operasional, tujuan biaya operasional, macam-macam biaya operasional, dan sifat-sifat biaya operasional.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021 per triwulan berjumlah 36. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu sebanyak 36 sampel. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS versi 23. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) pada variabel pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Secara simultan (uji F) H_3 diterima karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

Kata Kunci: Biaya Operasional, Laba Bersih, Pendapatan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Olehkarenaitu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai ketua program studi Ekonomi Syariah dan sekretaris Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., Program Studi Ekonomi Syariah, Serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. Si., selaku pembimbing I dan Ihdi Aini M.E., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga yaitu kepada Ayahanda Nasruddin Nasution Dan Ibunda Rosmaida Pulungan yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Dan untuk kakak saya Tika Maya Sari Nasution S.Pd., Abanganda Yusuf Hamdani Nasution S.P., dan Adik saya Ahmad Rahadi Nasution, serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti yaitu Nurul Warda Harahap S.E., Doarni Hasibuan, Suriani Harahap, Putri Elvina Sari Caniago, Endang Sri wahyuni, Indah Meilyah Nasution, Lily Anisa Pulungan, Wiwin Ariyanti Hasibuan, Sri Asnita Simatupang dan sahabat yang tidak dapat peneliti sebutkan semuanya, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
9. Seluruh mahasiswa Akuntansi 3 angkatan 2018 yang telah memberikan bantuan, semangat, dorongan, dan motivasi kepada penulis. Serta semua

pihak yang telah berperan membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

10. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2022 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Aamiin ya robbal'alamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 8 Agustus 2022
Peneliti,

Lyly Nadiya Nasution
NIM. 18 402 00255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin’ disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda *sekaligus*. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruflatin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je(dengan titik di bawah)
ح	ḥa	ḥ	Ha
خ	Kha	Kh	Kadan ha (dengan titik di atas)

د	Dal	D	De
ذ	ḏal	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di atas)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ع	‘ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge (dengan titik di atas)
ف	Fa	F	Ef (dengan titik di atas)
ق	Qaf	Q	Ki (dengan titik di atas)
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____ —	fathah	A	A
_____ — —	Kasrah	I	I
_____ و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dan i
و.....	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dantanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...َ... ...َ... ي...َ...	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
ي...ِ...	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
وُ...ُ...	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan. Karena dalam penulisan Arab berupa Alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaiakan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaiakan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK.	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	
1. Laba bersih	11
a. Pengertian Laba Bersih	11
b. Jenis-jenis Laba Dalam Akuntansi	12
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih.....	13
d. Indikator Laba Bersih.....	15
e. Perspektif Islam Terhadap Laba.....	16
2. Pendapatan	19
a. Pengertian pendapatan	19
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	21
c. Pembagian Pendapatan.....	22
d. Pengakuan Pendapatan.....	22
e. Pendapatan Dalam Pandangan Islam.	23
3. Biaya Operasional	23
a. Pengertian Biaya Operasional	23
b. Tujuan Biaya Operasional.....	24
c. Macam-macam Biaya Operasional	25

d. Sifat-sifat Biaya Operasional	27
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Sumber Data.....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data	37
1. Uji Statistik Deskriptif	37
2. Uji Normalitas.....	37
3. Uji Asumsi Klasik	38
4. Uji Regresi Berganda	40
5. Uji Koefisien Determinasi.....	41
6. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
1. Sejarah Perusahaan.....	44
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	44
B. Struktur Deskripsi Data Penelitian.....	45
1. Laba Bersih	46
2. Pendapatan	49
3. Biaya Operasional	51
C. Analisis Analisis Data.....	53
1. Uji Statistik Deskriptif.	53
2. Uji Normalitas.....	54
3. Uji Asumsi Klasik	55
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	58
5. Uji Hipotesis.....	59
6. Uji Koefisien Determinasi.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
E. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran-Saran	66

DARTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan Pendapatan, Biaya Operasional dan Laba Bersih PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021.....	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel IV.1	Perkembangan Laba Bersih PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021	46
Tabel IV.2	Perkembangan Pendapatan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021	49
Tabel IV.3	Perkembangan Biaya Operasional PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021	51
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	55
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel IV.9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	58
Tabel IV.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel IV.11	Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)	60
Tabel IV.12	Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir	32
-----------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1 Perkembangan Laba Bersih PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021.....	48
Grafik IV. 2 Perkembangan Pendapatan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021.....	50
Grafik IV. 3 Perkembangan Biaya Operasional PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laba bersih merupakan hal penting dalam sebuah perusahaan, karena laba bersih mencerminkan hasil dari kegiatan suatu perusahaan. Perusahaan mengelola sumber daya yang ada agar menghasilkan laba dan setiap perusahaan menginginkan laba bersih yang didapatkan berkembang atau meningkat setiap tahunnya.¹ Informasi laba bersih yang diperoleh dari laporan laba rugi memberikan informasi kepada para investor mengenai berapa besar keuntungan yang tersisa setelah perusahaan membayar seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode. Laba yang didapatkan oleh perusahaan menjadi tolak ukur yang digunakan oleh manajer, pemodal, kreditor dalam mengevaluasi prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Perusahaan yang menghasilkan laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa hasil dari kegiatan perusahaan tersebut tinggi. Sebaliknya, perusahaan yang menghasilkan laba bersih yang rendah menunjukkan hasil dari kegiatan perusahaan rendah.

Laba bersih dihasilkan dari selisih pendapatan dikurangi biaya-biaya. Laba bersih yang diperoleh perusahaan berhubungan dengan besar kecilnya biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan usahanya serta besar kecilnya pendapatan yang diperoleh perusahaan. Laba bersih akan meningkat apabila pendapatan meningkat, demikian juga sebaliknya

¹Made Ary Meitriana dkk, *Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 1.

jika pendapatan menurun laba juga akan menurun. Laba bersih akan meningkat apabila perusahaan dapat menekan biaya operasionalnya, demikian juga sebaliknya jika terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba.²

Menurut Kasmir apabila pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, maka perusahaan memperoleh laba (untung). Namun sebaliknya, apabila pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya maka perusahaan dalam kondisi rugi.³

Faktor yang mempengaruhi laba yaitu pendapatan dan biaya. Pendapatan adalah bagian dari faktor yang berpengaruh terhadap laba sesudah biaya produksi. Pendapatan merupakan pertambahan kotor atas modal perusahaan.⁴

PT. Salim Ivomas Pratama Tbk merupakan bagian dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang bergerak dalam bidang agribisnis, dalam bidang pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi serta pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Selain berbisnis sawit sebagai bisnis utamanya, bisnisnya juga mencakup tebu, karet dan tanaman lainnya. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk berdiri sejak tahun 1992 dan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk terletak pada Jalan Jenderal Sudirman Kav 76-78 Jakarta, Indonesia.

²Nesti Hapsari, "Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih," *Ekonomi dan Bisnis*, 8, no. 1 (2018): 21.

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 45.

⁴Amin Syukron, *Pengantar Manajemen Industri* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.

Laba bersih yang dihasilkan oleh PT. Salim Ivomas Pratama Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2021. Penyebab besar kecilnya laba bersih perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui penyebab terjadinya perolehan laba tersebut, kemudian dapat memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan kedepannya. Faktor utama yang mempengaruhi laba bersih adalah pendapatan dan biaya operasional. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan perusahaan yang umumnya dinyatakan dalam satuan moneter (uang). Pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan tentu memerlukan biaya yang biasa disebut dengan biaya operasional. Biaya operasional ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan aktivitas operasional perusahaan yang diukur dalam bentuk satuan uang.⁵

Peneliti mengambil data yang dipublikasikan di *website* yang dapat diakses melalui *www.idx.co.id*. Karena keterbatasan waktu serta jarak yang jauh jadi peneliti tidak dapat meneliti secara langsung di perusahaan tersebut. Berikut adalah tabel laporan keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk 2013-2021.

Tabel I.1
Data Pendapatan, Biaya Operasional, dan Laba Bersih
PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional	Laba Bersih
2013	13.279.778	1.360.659	635.277
2014	14.962.272	1.534.559	1.109.361

⁵ Yesika Lubis, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional," *Akuntansi Dan Bisnis* 18, no. 1 (2018), hlm. 165.

2015	13.835.444	1.464.891	364.879
2016	14.530.938	1.460.169	609.794
2017	15.826.648	1.542.542	695.433
2018	14.059.450	1.371.412	178.067
2019	13.650.388	1.432.771	642.202
2020	14.474.700	1.196.968	340.285
2021	19.658.529	1.592.724	1.333.747

Sumber: Laporan Keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat jumlah pendapatan, biaya operasional, dan laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk dari tahun 2013-2021. Dari data tersebut dapat dilihat fenomena yang tidak sesuai dengan teori yang ada, yaitu apabila pendapatan meningkat, maka laba akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila pendapatan menurun maka laba bersih akan menurun. Apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional maka laba bersih akan meningkat. Pada tahun 2018 biaya operasional mengalami penurunan sebesar Rp 171.130.000.000 dari tahun 2017 namun laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp 517.366.000.000 dari tahun 2017. Pada tahun 2019 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp 409.062.000.000 dari tahun 2018 dan biaya operasional mengalami kenaikan sebesar Rp 61.359.000.000 dari tahun 2018 sedangkan laba bersihnya mengalami kenaikan sebesar Rp 464.135.000.000 dari tahun 2018. Pada tahun 2020 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp 824.312.000.000 dari tahun 2019 dan biaya operasional mengalami penurunan sebesar Rp 235.803.000.000 dari tahun 2019 namun laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp 301.917.000.000 dari tahun 2019. Pada tahun 2021 biaya operasional

mengalami kenaikan sebesar Rp 395.756.000.000 dan laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp 993.462.000.000.

Semua perusahaan seharusnya mampu meningkatkan laba bersih setiap tahunnya, dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapatan pada tahun 2019 mengalami penurunan dan laba bersih mengalami kenaikan seharusnya laba bersih mengalami penurunan. Pada tahun 2020 pendapatan meningkat dan laba bersih menurun, laba bersih mengalami kenaikan.
2. Biaya operasional pada tahun 2014, 2017, 2019, 2020, dan 2021 terjadi peningkatan tetapi laba bersih mengalami kenaikan juga, seharusnya laba bersih mengalami penurunan. Pada tahun 2018 biaya operasional mengalami penurunan dan laba bersih mengalami penurunan pula, seharusnya laba bersih mengalami kenaikan.
3. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan terhadap laba bersih tetapi pendapatan mengalami penurunan dan biaya operasional mengalami peningkatan seharusnya laba bersih mengalami penurunan. Pada tahun 2020 terjadi penurunan terhadap laba bersih tetapi pendapatan

mengalami peningkatan dan biaya operasional mengalami penurunan seharusnya laba mengalami peningkatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran dalam penilaian variabel-variabel yang akan diteliti, penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu : variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau dipengaruhi oleh beberapa faktor lain bisa disimbolkan dengan Y. Variabel independen merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat biasanya disimbolkan dengan X.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Laba Bersih (Y) dan variabel bebas yaitu Pendapatan (X_1) dan Biaya Operasional (X_2). Adapun definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Jenis variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Pendapatan	Pendapatan adalah	a. Penjualan	Rasio

(X1)	penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan. ⁶	b. Pendapatan usaha	
Biaya operasional (X2)	Biaya operasional adalah pengeluaran biaya yang digunakan untuk operasional perusahaan. ⁷	a. Biaya pemasaran b. Biaya administrasi umum	Rasio
Laba bersih (Y)	Laba bersih adalah selisih antara pendapatan dengan beban. ⁸	a. Pendapatan b. Biaya operasional c. Pajak	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk 2013-2021?
3. Apakah pendapatan dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih PT. Salim Ivomas Pratama Tbk 2013-2021?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021.

⁶Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm. 25.

⁷Jofie, *Analisis Kredit Untuk Kredit* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014), hlm. 43.

⁸Yahya Pudir Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi* (Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016), hlm. 26.

2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional secara parsial terhadap laba bersih pada PT.Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan biaya operasional secara simultan terhadap laba bersih pada PT.Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Agar mendapatkan pengetahuan serta menambah wawasan dalam berpikir yang lebih luas. Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Peneliti berharap dapat menambah referensi atau perbandingan bagi mahasiswa ataupun pihaklain yang memerlukan penelitian sejenis dan dapat meningkatkan keterampilan serta memperluas wawasan bagi mahasiswa yang ingin membentuk mental mahasiswa sebagai bekal dalam memasuki lapangan kerja.

3. Bagi perusahaan yang bersangkutan

Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode selanjutnya sebagai bahan

informasi dan pertimbangan agar dapat menata keuangan yang lebih baik dimasa mendatang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bermanfaat dan menambah referensi kepada pihak-pihak yang memerlukan sumber data dalam penelitian yang sama. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi perbandingan bagi peneliti selanjutnya terkhusus bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih jelas dan mudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, yaitu membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yaitu membahas mengenai kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, serta hipotesis. Seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori ini mengenai penjelasan dari variabel yang digunakan peneliti kemudian secara teori dijelaskan dalam kerangka pikir. Teori yang ada akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel dalam penelitian ini akan digambarkan

dalam kerangka pikir dan dilanjutkan adanya hipotesis sebagai jawaban sementara atas masalah penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yaitu membahas mengenai waktu penelitian dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian, yaitu membahas mengenai gambaran umum perusahaan, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yaitu menyimpulkan penelitian yang merupakan inti dari semua permasalahan yang diteliti, dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba adalah keuntungan yang mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan dalam hubungannya terhadap usaha selama suatu periode tertentu.⁹ Laba bersih merupakan pendapatan dikurangi seluruh biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode termasuk pajak. Laba merupakan hasil nominal setelah pendapatan dikurangkan dengan biaya-biaya.¹⁰

Laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya. Laporan laba rugi memberikan informasi kinerja perusahaan dalam menjalankan operasinya, antara hasil dengan beban dibandingkan sehingga diperoleh laba bersih.¹¹

Laba bersih merupakan perolehan dari menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya baik biaya penjualan maupun biaya administrasi umum termasuk pajak. Angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih, yang merupakan jumlah kenaikan bersih terhadap modal, dan

⁹Annisa Husna Harahap dkk, "Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat" 2 (2021), hlm. 6.

¹⁰Dwi Suwikyono, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2019), hlm. 145.

¹¹Pirmatua Sirait, *Pelaporan Dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 20.

apabila perusahaan menderita rugi angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih.¹²

Menurut kasmir “Laba bersih merupakan besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kekurangan) suatu perusahaan”.¹³

Laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

- 1) Laba di dasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi.
- 2) Laba didasarkan pada prestasi perusahaan periode tertentu.
- 3) Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran, dan pengakuan pendapatan.
- 4) Laba didasarkan pada prinsip perbandingan antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Untuk mengetahui laba bersih dapat ditentukan menggunakan rumus:

Laba bersih: Pendapatan – Beban – Pajak

b. Jenis-Jenis Laba Dalam Akuntansi

- 1) Laba bersih adalah selisih pendapatan atas beban-beban yang dikeluarkan perusahaan dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.

¹²Abdul Nasser Hasibuan dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 59.

¹³Aditya Ahmad Fanthony, “Pengaruh Beban Operasional Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih,” 2022, hlm. 13.

- 2) Laba kotor (*net loss*) adalah selisih penjualan dengan harga pokok penjualan, angka laba sebelum dikurangi ragam biaya operasional lain. Laba kotor ini merupakan indikasi pertama apakah suatu kegiatan usaha untung atau tidak.
- 3) Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan.
- 4) Laba usaha adalah laba yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan.

Secara spesifik pelaporan laba dalam akuntansi mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a) Sebagai alat ukur keberhasilan manajemen pedoman bagi pengambilan keputusan manajemen.
- b) Sebagai salah satu dasar penentuan pajak.
- c) Untuk membedakan antara modal dan laba.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih

Laba diartikan sebagai hasil yang didapatkan atas aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan, yaitu kelebihan pendapatan di atas biaya. Agar laba yang didapatkan perusahaan meningkat maka perusahaan juga harus mampu menekan biaya operasionalnya.

Faktor utama yang mempengaruhi laba bersih adalah pendapatan dan biaya operasional. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan perusahaan yang umumnya dinyatakan dalam satuan moneter (uang). Pendapatan dapat

diperoleh dari hasil penjualan. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan tentu memerlukan biaya yang biasa disebut dengan biaya operasional. Biaya operasional ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan aktivitas operasional perusahaan yang diukur dalam bentuk satuan uang.¹⁴

Dengan demikian apabila pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, maka perusahaan memperoleh laba (untung). Namun sebaliknya, apabila pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya maka perusahaan dalam kondisi rugi.¹⁵

Menurut Jumingan, dalam memperoleh laba perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor perubahan laba sebagai berikut:

1) Naik turunnya harga jual per unit serta jumlah yang terjual

Naik turunnya harga jual per unit serta jumlah yang dijual akan berdampak pada keuntungan ataupun laba yang akan didapatkan, jika banyak barang yang terjual maka secara otomatis laba akan meningkat dan sebaliknya jika jumlah yang terjual sedikit maka pendapatan keuntungan akan menyusut, perubahan harga jual ini menjadi penyebab perubahan laba yang diperoleh.

2) Naik turunnya pokok penjualan

Naik turunnya pokok penjualan adalah berbagai macam biaya yang ditimbulkan untuk pengiriman barang, yang terdiri

¹⁴ Yesika Lubis, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional," *Akuntansi Dan Bisnis* 18, no. 1 (2018), hlm. 165.

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 47.

dari biaya pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead.

3) Naik turunnya biaya usaha

Naik turunnya biaya usaha dipengaruhi oleh kuantitas unit yang terjual, variasi dalam kuantitas unit kas yang terjual, mempengaruhi naik turunnya biaya usaha.

4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional

Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga, efisiensi operasi perusahaan dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.

5) Naik turunnya pajak perseroran yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.

6) Perubahan teknik pembukuan akuntansi.¹⁶

d. Indikator Laba Bersih

Adapun indikator laba bersih adalah sebagai berikut:¹⁷

1) Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan atau kombinasi dari keduanya selama periode tertentu yang diperoleh dari operasional perusahaan.

¹⁶Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 165.

¹⁷Hery, *Op.Cit.*, hlm. 27.

2) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang menyebabkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Beban merupakan pengeluaran regular yang dilakukan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan memperoleh pendapatan.

3) Pajak

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara, pajak ini menjadi objek penghasilan Negara.

e. Perspektif Islam Terhadap Laba

Menurut teori laba Islam berbisnis bermakna beribadah, motif laba adalah keuntungan yang diperoleh didunia dan akhirat. Allah SWT telah menetapkan hukum-hukum dalam menjalankan kehidupan ekonomi. Allah SWT telah membuat batasan tertentu terhadap tingkah laku manusia yang menguntungkan satu sama lain. Salah satunya dalam kegiatan usaha untuk memperoleh laba ataupun keuntungan. Keuntungan adalah salah satu unsur penting dalam perdagangan. Laba yang diperoleh dalam syariat Islam hendaklah laba yang memiliki daya nilai untuk akhirat. Bernilai

akhirat yaitu laba yang bersih dari kedzaliman serta memiliki nilai adil.¹⁸

Adapun aturan-aturan laba dalam ekonomi Islam antara lain yaitu:

- 1) Adanya modal (harta untuk diolah)
- 2) Menjalakan modal atau harta secara interaktif
- 3) Modal atau harta harus dijadikan sebagai objek yang berputar, yang mana jumlahnya bisa bertambah atau berkurang.¹⁹

Dalam syariat Islam menganjurkan agar manusia giat dalam bekerja seperti berdagang dan laba yang didapatkan merupakan murahan Allah SWT.²⁰ Berikut ini firman Allah Swt. mengenai laba: Dalam Q.S Hud ayat 85-86:

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخُسُوا
النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾ يَقِيْتُ
اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

Artinya: “Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kalian merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kalian membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan(85).

¹⁸Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 124.

¹⁹M Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 40.

²⁰Veithzal Rivai, *Islamic Economic: Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 155.

Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagi kalian jika kalian orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas diri kalian(86).”²¹

Dalam ayat tersebut ditegaskan bahwa dalam kegiatan ekonomi harus bebas dari kecurangan termasuk penipuan dalam takaran. Suatu pasar harus berdiri dengan adil berdasarkan prinsip-prinsip persaingan bebas tanpa ada tekanan dari pihak lain, saling suka sama suka tidak ada pihak yang terpaksa atau tertipu pada tingkat harga tertentu.²²

Allah melarang manusia mengurangi jumlah ukuran, takaran atau timbangan dalam berdagang. Hendaklah manusia berlaku adil dalam menentukan takaran serta timbangan dalam berdagang agar memperoleh laba yang berkah dari Allah SWT. Dalam berdagang Allah tidak melarang manusia untuk mencari keuntungan, melainkan Allah melarang manusia mencari keuntungan dengan mengurangi jumlah takaran yang dapat merugikan orang lain. Dengan demikian sebaik-baik laba yang halal dari Allah merupakan laba yang baik bagi manusia yang beriman.

Mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis, Islam memberikan prinsip-prinsip secara umum yang harus dipegang yaitu:

1) Prinsip tidak boleh memakan harta orang lain secara batil.

²¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Adhwal Bayan, 2015), hlm. 31.

²²Isnan Harahap dan dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 108.

- 2) Prinsip saling rela yakni menghindari pemaksaan yang menghilangkan hak pilih seseorang dalam bermuamalah.
- 3) Prinsip tidak mengandung praktik eksploitasi dan saling merugikan yang membuat orang lain teraniaya.

Adapun prinsip-prinsip ekonomi Islam tentang laba yaitu asas suka sama suka, asas rido, asas ikhlas dan menerima risiko yang ada. Al-Ghajali berpandangan bahwa perdagangan yang dimotivasi untuk memperoleh laba dibenarkan dalam islam, dan menyarankan kepada para pedagang untuk memperhatikan keuntungan yang sejati yaitu keuntungan akhirat. Sarjana muslim klasik umumnya membicarakan masalah laba paralel dengan harga, dan menganggap laba ditentukan oleh kekuatan-kekuatan pasar. Laba yang dianggap valid adalah laba yang tidak berlebihan dan laba yang tidak diperoleh dengan cara merugikan orang lain.²³

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan nilai uang yang diperoleh perusahaan atas usahanya dalam melakukan pengadaan barang maupun jasa. Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam modal yang dikeluarkan pemilik yang berasal dari pengadaan barang maupun jasa. Pendapatan merupakan penghasilan berupa gaji,

²³Arif Hoetoro, *Ekonomi Islam Perspektif Historis Dan Metodologis* (Malang: Empatdua, 2017), hlm. 108.

deviden keuntungan dan merupakan suatu arus uang yang diukur dalam satuan jangka tertentu.²⁴

Sukirno mengemukakan “pendapatan merupakan hasil kerja berupa uang atau materi lainnya. Dalam kamus manajemen pendapatan merupakan uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, serta organisasi lain yang berbentuk upah, gaji, sewa, komisi, ongkos, dan laba”.²⁵

Pendapatan berasal dari kegiatan utama perusahaan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran yang dilakukan perusahaan. Dalam praktiknya pendapatan sering berupa penerimaan kas atau timbulnya tagihan piutang kepada pelanggan sebagai akibat menjual barang atau menyerahkan jasa kepada konsumen.²⁶

Pendapatan merupakan selisih penerimaan dengan biaya produksi, pendapatan meliputi pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Siklus pendapatan meliputi transaksi penjualan barang dagangan yang ditandai dengan adanya penyerahan hak atas barang maupun jasa, umumnya diikuti pernyataan timbulnya piutang atau penerimaan kas, adanya pernyataan penjualan atau penyerahan fisik barang atau jasa kepada pelanggan.²⁷

²⁴Ely Suhayati and Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm 13.

²⁵Adi Sutrisno, *Pengantar Sosial Ekonomi Dan Budaya Perbatasan* (Malang: Inteligencia Media, 2020), hlm. 144.

²⁶L.M Samaran, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Transaksi* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 41.

²⁷M Samryn, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 108.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

1) Penjualan

Penjualan adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan aktivitas memperjualbelikan barang atau jasa, dalam pendapatan penjualan termasuk sejumlah kotor yang dibebankan kepada pembeli berdasarkan barang dan jasa yang tersedia pada periode tertentu, penjualan merupakan suatu transaksi yang melibatkan penjual dan pembeli. Penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a) Faktor harga jual

Harga jual merupakan harga satuan atau harga per unit dari suatu produk yang dipasarkan. Perubahan nilai harga satuan suatu produk dapat mengakibatkan perubahan nilai harga jual.

b) Jumlah barang yang terjual

Berarti banyaknya volume jumlah barang yang terjual dalam suatu periode dapat mempengaruhi laba.²⁸

2) Pendapatan jasa yang diperoleh

Pendapatan jasa yang diperoleh oleh perusahaan yang menyediakan serta memberikan suatu jasa yakni: biro iklan, akuntan publik dan lain sebagainya.

²⁸Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BFF, 2004), hlm. 31.

3) Pendapatan lain-lain

Pendapatan yang dihasilkan berdasarkan aktivitas perusahaan, tetapi tidak merupakan aktivitas-aktivitas utama dari perusahaan tersebut. Contohnya yaitu: pendapatan bunga deposito, pendapatan sewa yang diperoleh dari penyewaan milik perusahaan.²⁹

c. Pembagian Pendapatan

- 1) Pendapatan yang diperoleh melalui usaha pokok, yakni pendapatan yang diperoleh berdasarkan aktivitas pokok yang dilakukan oleh perusahaan.
- 2) Pendapatan yang diperoleh bukan dari usaha pokok, yakni pendapatan yang diperoleh berdasarkan aktivitas yang bersifat sampingan.

d. Pengakuan Pendapatan

Suatu pendapatan dapat diakui sebagai pendapatan perusahaan pada periode tertentu. Aktivitas pokok dalam memproduksi serta memasarkan barang atau jasa terdapat empat alternatif yaitu sebagai berikut:³⁰

- 1) Pada masa produksi
- 2) Pada masa produksi selesai
- 3) Pada masa penjualan
- 4) Pada masa penagihan kas

²⁹Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BFF, 2004), hlm. 31.

³⁰K. Fred Skousen, dkk, *Akuntansi Keuangan: Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 298.

e. Pendapatan Dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan Islam pendapatan didefinisikan sebagai aliran aktiva yang masuk atau berkurangnya kewajiban yang didapat dari hasil penjualan barang atau jasa pada konsumen. Dalam pandangan Islam proses pendistribusian pendapatan secara sederhana yaitu kewajiban menyisihkan sebagian harta bagi yang berkecukupan kepada mereka yang kekurangan. Distribusi pendapatan akan mempunyai dampak yang signifikan apabila ada kesadaran antar sesama manusia akan kesamaan hak hidup. Dalam Islam untuk distribusi pendapatan telah dianjurkan untuk mengeluarkan zakat, *infaq*, dan *shadaqah*. Distribusi dalam ekonomi Islam didasarkan pada nilai manusiawi yaitu keadilan dan kebebasan.³¹

3. Biaya Operasional

a. Pengertian Biaya Operasional

Biaya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan perusahaan, dalam menyelesaikan semua aktivitas perusahaan sangat diperlukan biaya yang dapat membantu menentukan pilihan segala kegiatan atau pekerjaan perusahaan sehari-hari. Arti biaya ini berfluktuasi tergantung pada karakteristik sesuai dengan rencana penggunaan biaya. Biaya merupakan aliran keluar atau pemakaian lain aktiva atau timbulnya utang (atau kombinasi keduanya) selama satu

³¹Rosalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 135.

periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau pelaksanaan kegiatan yang merupakan kegiatan utama dari usaha yang dijalankan.³²

Biaya operasional adalah biaya yang tidak langsung dikaitkan dengan item perusahaan tetapi biaya ini dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari perusahaan. Biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mendukung aktivitas yang dilakukan perusahaan.³³

“Assauri mengemukakan biaya operasional adalah penebusan dari aset yang dihabiskan sehubungan dengan latihan organisasi untuk mengubah input menjadi hasil, termasuk pergerakan dari setiap jenis atau latihan yang menghasilkan tenaga kerja dan produk, seperti halnya latihan yang berbeda yang dilakukan oleh organisasi”.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah biaya yang diidentifikasi dengan kegiatan sehari-hari perusahaan diluar kegiatan siklus penciptaan.

b. Tujuan Biaya Operasional

Setiap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tentunya mempunyai tujuan tertentu. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menyelesaikan aktivitas perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:³⁴

³²Yahya Pudin Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi* (Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016), hlm. 68.

³³Pidonta & Yeni Widyawati, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta,” *Studi Akuntansi Dan Bisnis* 3 (2015), hlm. 127.

³⁴Bastian Bustami & Nurlela, *Akuntansi Biaya* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 65.

- 1) Mengkoordinasikan dan mengontrol perkembangan info (informasi) dan (hasil). Selanjutnya, menangani pemanfaatan sumber informasi yang dimiliki sehingga aktivitas dan kapasitas fungsional dapat lebih layak.
- 2) Secara sederhana, dalam pembukuan biaya diberikan data mengenai pengeluaran-pengeluaran yang akan datang (*Future Costs*) karena dalam menentukan pilihan-pilihan itu diidentikkan dengan apa yang akan datang.
- 3) Berperan sebagai pembantu atau pemandu bagi seorang ketua dalam menyelesaikan latihan-latihan organisasi yang telah diatur oleh organisasi.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan biaya operasional bagi suatu perusahaan adalah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan agar aktivitas-aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan tujuan perusahaan tersebut dapat diwujudkan.

c. Macam-Macam Biaya Operasional

Kegiatan-kegiatan yang menjadi sumber pengeluaran biaya operasional umumnya terbagi kedalam dua kelompok kegiatan yaitu biaya pemasaran dan biaya administrasi umum. Macam-macam biaya operasional adalah sebagai berikut:³⁵

³⁵Rudianto, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 271.

1) Biaya pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menyampaikan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan sampai pada tangan pembeli. Pemasaran merupakan fungsi bisnis yang mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan konsumen yang harus dipenuhi. Biaya pemasaran ini mencakup:

- a) Upah salesman
- b) Komisi salesman
- c) Biaya publikasi
- d) Biaya listrik kantor periklanan
- e) Biaya telepon kantor periklanan
- f) Biaya angkut penjualan
- g) Biaya depresiasi kantor dan kendaraan promosi
- h) Biaya-biaya lainnya.

2) Biaya administrasi umum

Biaya administrasi umum merupakan seluruh biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk operasional perusahaan dengan tujuan kelancaran perencanaan, koordinasi, pengarahan dan pengendalian suatu perusahaan. Biaya administrasi umum ini mencakup:

- a) Gaji pekerja kantoran
- b) Biaya pemeliharaan kantor

- c) Biaya perbaikan kantor
- d) Biaya kerusakan peralatan kantor
- e) Biaya penyusutan tempat usaha
- f) Biaya listrik kantor
- g) Biaya telepon kantor
- h) Biaya perlindungan kantor
- i) Biaya perlengkapan kantor
- j) Pengeluaran lainnya.³⁶

d. Sifat-sifat Biaya Operasional

Untuk keperluan perencanaan dan pengendalian biaya pemasaran dan biaya administrasi umum, perusahaan dapat membagi kedua biaya tersebut menjadi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel.

1) Biaya operasional bersifat tetap

Biaya operasional bersifat tetap adalah biaya yang relative tidak akan berubah walaupun terjadi perubahan aktivitas dalam batas tertentu. Jika tingkat aktivitas bertambah biaya jenis ini tidak akan berubah, begitujuga jika tingkat aktivitas berkurang biaya jenis ini tidak akan berubah jumlahnya. Berapapun tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tetapi biaya operasional nilainya tetap.

³⁶Rudianto, *Ibid.*, hlm. 271.

Contoh biaya operasional tetap adalah gaji bulanan karyawan bagian penjualan dan administrasi serta beban listrik ruangan bagian penjualan dan administrasi.³⁷

2) Biaya operasional bersifat variabel

Biaya operasional bersifat variabel apabila nilai keseluruhannya berubah-ubah seiring dengan perubahan pada tingkat penjualan perusahaan. Biaya operasional bersifat variabel merupakan biaya yang akan selalu berfluktuasi sejalan dengan perubahan tingkat aktivitas perusahaan. Jika tingkat aktivitas bertambah jenis biaya ini akan bertambah, jika tingkat aktivitas berkurang biaya jenis ini juga akan berkurang, dan jika aktivitas perusahaan dihentikan biaya ini tidak akan ada lagi.

Contoh biaya operasional bersifat variabel adalah komisi penjualan untuk wiraniaga. Besar atau kecilnya komisi penjualan yang harus dibayar oleh perusahaan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat penjualan perusahaan. Semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin tinggi pula komisi penjualan yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada wiraniaganya.

3) Biaya operasional bersifat semivariabel

Biaya operasional bersifat semivariabel apabila biaya tersebut memiliki komponen biaya tetap dan biaya variabel.

³⁷Catur Sasongko dan Rumondang Parulian, *Anggaran* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 86.

Contoh biaya semivariabel adalah biaya listrik bagian penjualan. Biaya listrik termasuk biaya tetap berupa biaya abodemen yang nilainya tetap bergantung pada klasifikasi yang ditetapkan PLN. Adapun komponen biaya variabel dalam biaya listrik adalah biaya pemakaian listrik yang dihitung berdasarkan kwh.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam hal mendukung penelitian ini maka peneliti menganalisis karya-karya ilmiah yang relevan pada penelitian ini.

Penelitian terdahulu pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian pendahuluan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ujang Suhaemi, Jurnal akuntansi dan keuangan, Vol. 5 (2021). ³⁸	Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih <i>Sector Property</i> dan <i>Real Estate</i> di BEI periode (2015-2019).	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih pada <i>Sector Property</i> dan <i>Real Estate</i> di BEI periode (2015-2019).
2.	Angelini Putri Yuliani & Puji Muniarty, Jurnal Pamator Vol. 14 (2021). ³⁹	Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih	Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

³⁸ Ujang Suhaemi, "Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap," *Akuntansi Keuangan* 5 (2021).

³⁹ Angelini Putri Yuliani Puji Muniarty, "Pengantar Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih," *Pamator* 14 (2021).

3.	Masril (2017) jurnal samudera ekonomi dan bisnis program studi akuntansi sekolah tinggi ilmu ekonomi mahaputra riau	Pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan plastik dan kaca yang <i>listing</i> di BEI periode 2010-2014.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan plastik dan kaca yang <i>listing</i> di BEI periode 2010-2014.
4.	Nesti hapsari Fairuzzaini Syam (2018) jurnal ekonomi dan bisnis.	Pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan manufaktur <i>sector industry</i> dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih.
5.	Y. Casmadi, dkk, (2021) jurnal akuntansi. ⁴⁰	Pengaruh penjualan dan biaya operasional laba bersih perusahaan Pt Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2005-2019.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu di atas, terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini.

Pada penelitian Ujang Suhaemi sama-sama meneliti pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih. Dan perbedaan pada penelitian ini berada pada lokasinya. Penelitian ini berada di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, sedangkan pada penelitian

⁴⁰Y Casmadi dkk, "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Laba Bersih," *Akuntansi* 14 (2021).

Ujang Suhaemi berada di *Sector Property dan Real Estate* di BEI periode (2015-2019).

Pada penelitian Angelini Putri Yuliani & Puji Muniarty sama-sama menggunakan variabel laba bersih (Y) dan biaya operasional (X), dan perbedaan terletak pada variabel pendapatan, pada penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu pendapatan dan biaya operasional.

Pada penelitian Masril terdapat persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel pendapatan dan laba bersih perbedaan terletak pada variabel biaya operasional. Masril hanya menggunakan 1 variable independen yaitu pendapatan sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variable independen pendapatan dan biaya operasional. Perbedaan lokasi serta periode, penelitian Masril berada di perusahaan plastik dan kaca yang listing di BEI periode 2010-2014 sedangkan peneliti berada di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021.

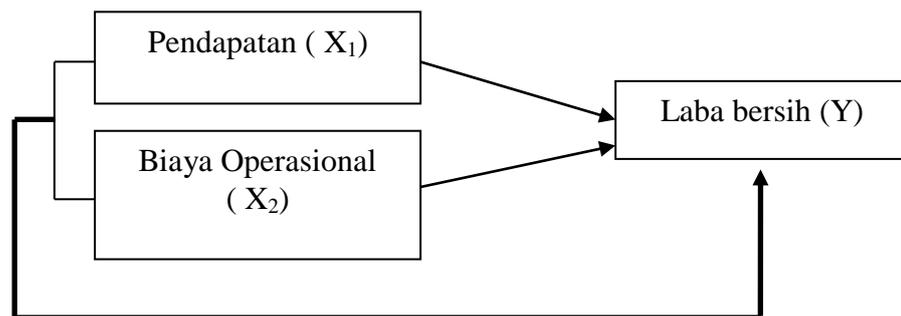
Pada penelitian Nesti Hapsari Fairuzzaini syam memiliki persamaan sama-sama meneliti pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih, dan perbedaannya terletak pada lokasi dan periodenya. Penelitian ini berada di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021, penelitian Nesti Hapsari berada di perusahaan manufaktur sektor industri dasar kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Pada penelitian Y. Casmadi memiliki persamaan sama-sama meneliti pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih, perbedaannya pada variabel yang diteliti Y. Casmadi meneliti pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴¹Berdasarkan hasil analisa penelitian mengenai variabel, maka penelitian ini dapat dirumuskan kerangka pikir sebagai berikut :

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan : \longrightarrow Pengaruh secara parsial

\longrightarrow Pengaruh secara simultan

⁴¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian.⁴² Hasil dari jawaban sementara tersebut akan diuji kebenarannya berdasarkan hasil analisis data. Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka hipotesis penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

H₁= Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021.

H₂= Biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021.

H₃= Pendapatan dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021.

⁴²Suryani, *Metode Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 98.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di Jln. Jend Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910-Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian ini dimulai dari Desember 2021 sampai dengan Juni 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana data yang peroleh berdasarkan data yang berbentuk angka serta dilakukan untuk menguji sebuah hipotesis. Data kuantitatif merupakan jenis data untuk observasi atau mengukur dengan bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yang berarti sebab akibat yang terdiri dari variabel dependen dan independen.⁴³

Metode kuantitatif dapat diuraikan sebagai teknik eksplorasi yang bergantung pada cara berpikir positivisme, yang digunakan untuk memeriksa populasi dan tes tertentu. Motivasi dibalik eksplorasi kuantitatif biasanya digunakan untuk menguji hipotesis, untuk

⁴³Mudrat Kuncoro, *Metodologi Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 12.

memperkenalkan kenyataan atau menggambarkan pengukuran untuk menunjukkan hubungan antara faktor-faktor.⁴⁴

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴⁵ Populasi ini digunakan peneliti untuk dipelajari dan dapat menarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013 sampai dengan 2021 per triwulan sebanyak 36 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya karena sampel termasuk bagian dari populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode sampel jenuh maksudnya semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel, dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah bagian dari laporan keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yaitu pendapatan, biaya operasional, dan laba bersih pada tahun 2013-2021 per triwulan. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 36 sampel.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 43.

⁴⁵Gusman Lesmana, *Bimbingan Konseling Populasi Khusus* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 3.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk diambil dari situs *www.idx.co.id*.

E. Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk proses terpenting dalam sebuah penelitian. Karena pada hakikatnya inti dari suatu penelitian adalah terkumpulnya data serta informasi, kemudian data diolah serta dianalisis dan hasil analisis itu disimpulkan menjadi kesimpulan dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik studi kepustakaan dan teknik dokumentasi.

1. Studi kepustakaan

Kepustakaan adalah suatu kegiatan mencari literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan,

gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengolah data agar memperoleh kesimpulan. Teknik analisis data ini merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengolah data guna memperoleh suatu kesimpulan untuk langkah-langkah tertentu yang pada umumnya masing-masing langkah tersebut memiliki persyaratan tertentu.⁴⁶ Teknik pengujian data nantinya akan dilakukan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS. Analisis yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas suatu sampel. Pengukuran ini hanya memandang gambaran keseluruhan dari informasi yang didapat meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dan tidak harus mengambil kesimpulan secara umum.⁴⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel independen, dependen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan uji *One*

⁴⁶Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 72.

⁴⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 83.

Kolmogrov Smirnov, cara menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dari hasil uji *Kolmogrov Smirnov* dapat digunakan pada patokan sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁴⁸

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan nilai yang efisien dari persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, maka diperlukan pengujian secara asumsi klasik sebagai berikut:

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi maka dalam data terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.⁴⁹ Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

⁴⁸Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 83.

⁴⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 103.

1) Melihat nilai *tolerance*

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat model regresi linear antara kesalahan pengganggu pada periode $(t-1)$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka hal itu disebut masalah autokorelasi. Munculnya autokorelasi disebabkan karena observasi yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto korelasi maka dapat dilihat dari uji DW dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika DW dibawah -2 , berarti autokorelasi positif
- 2) Jika DW di atas $+2$, berarti autokorelasi negatif

3) Jika DW diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.⁵⁰

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun model regresi yang memenuhi persyaratan adalah yang dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Apabila signifikan hasil korelasi $< 0,1$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Apabila signifikan hasil korelasi $> 0,1$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.⁵¹ Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendapatan (X_1), biaya operasional (X_2) terhadap laba bersih (Y), bentuk persamaan linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁰ Nur Asnawi Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN MALIKI Press, 2011), hlm. 178.

⁵¹ Duwi Prayanto, *SPSS Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 99.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (laba bersih)

a : koefisien konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi

X_1, X_2 : variabel independen (pendapatan dan biaya operasional)

e : standar error

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan Y secara sempurna.⁵²

⁵²Setiawan Dwi Endah, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64.

6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang diteliti untuk dapat mengarah kepenyelidikan selanjutnya dengan kata lain ini merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁵³ Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih.

Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) ini dilakukan untuk melihat relevan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan (uji F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

⁵³ Andi Supangat, *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Infrensi, Dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 293.

secara simultan.⁵⁴ Uji ini dilakukan dengan menbandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Penguji menggunakan taraf signifikan 5%. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁵⁴Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 245.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

PT.Salim Ivomas Pratama didirikan pertama kali pada 12 Agustus 1992 dengan nama PT. Salim Ivomas Pratama, dan mulai beroperasi pada 1994. Kantor pusat Salim Ivomas Pratama Tbk beralamat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 11, Jln. Jenderal Sudirman Kav 76-78, Jakarta 12910-Indonesia.

Salim Ivomas Pratama Tbk dan entitas-entitas anak memiliki perkebunan-perkebunan, Hutan Tanaman Industri (HTI) dan pabrik-pabrik di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan SIMP dan entitas-entitas anak adalah produsen minyak dan lemak nabati serta produk turunannya yang terintegrasi secara vertikal, dengan kegiatan utama mencakup pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, produksi dan penyulingan minyak kelapa sawit mentah, pemeliharaan perkebunan karet serta proses pemasaran dan penjualan produk akhir terkait.

Merek-merek utama yang dimiliki PT. Salim Ivomas Pratama Tbk antara lain: untuk minyak goreng (Bimoli, Bimoli Spesial, Happy

Soya Oil, Delima Amanda dan Mahakam) dan margarine & lemak nabati (Simas, Palmia, Simas Palmia, Amanda, Royal Palmia, Palmia Prime dan Malinda).

2. Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi guna mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Begitu juga halnya dengan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, berikut visi dan misi PT. Salim Ivomas Pratama Tbk:

a) Visi Perusahaan

Menjadi sebuah grup agribisnis terintegrasi yang terdepan, dan menjadi salah satu grup kelas dunia di bidang penelitian dan pemuliaan benih bibit *agricultural*.

b) Misi Perusahaan

- 1) Menjadi produsen dengan biaya produksi rendah melalui hasil produksi yang tinggi dan operasional yang efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, proses produksi dan teknologi secara berkesinambungan.
- 3) Dapat melebihi harapan konsumen dengan memastikan standar kualitas tertinggi.
- 4) Berperan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab di dalam segala aspek pengelolaan usahanya, termasuk prakti-praktik yang sehat dan berkelanjutan dalam menjaga lingkungan hidup dan sosial.

- 5) Meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang diakses melalui *website* *www.idx.co.id*. Peneliti memperoleh data dari triwulan I Maret 2013- triwulan IV Desember 2021 dalam bentuk data laporan laba bersih, pendapatan, dan biaya operasional. Berikut ini merupakan deskripsi data penelitian berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini:

1. Laba Bersih

Laba bersih merupakan perolehan perusahaan dari jumlah seluruh pendapatan perusahaan dikurangi seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Berikut ini laporan laba bersih PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021.

Tabel IV.1
Laba Bersih PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Laba Bersih
2013	Maret	102.710
	Juni	93.867
	September	183.784
	Desember	635.277
2014	Maret	281.703
	Juni	661.012
	September	777.018
	Desember	1.109.361
2015	Maret	54.653
	Juni	157.777
	September	122.233
	Desember	364.879

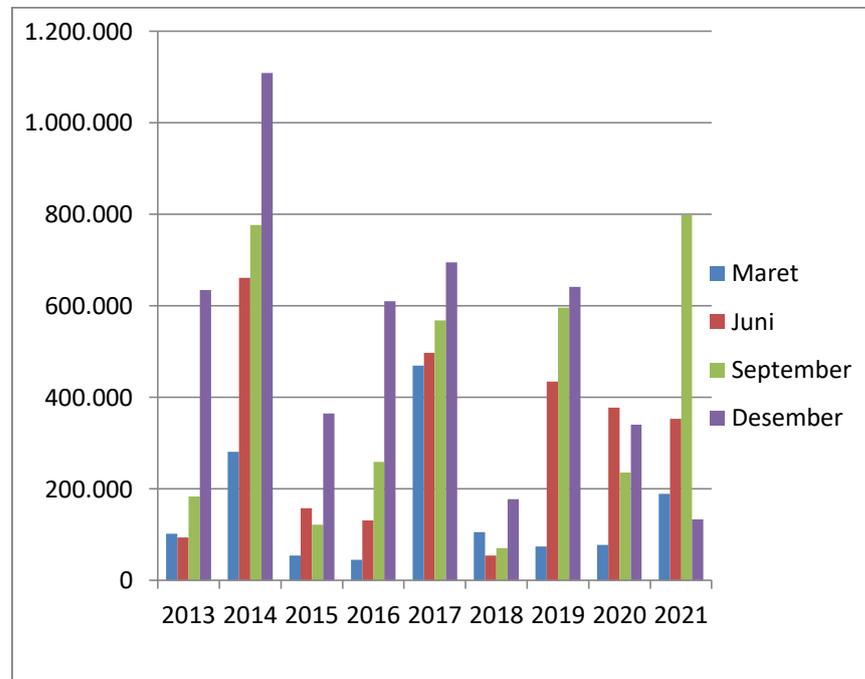
2016	Maret	45.252
	Juni	131.478
	September	258.947
	Desember	609.794
2017	Maret	388.526
	Juni	411.919
	September	492.936
	Desember	647.634
2018	Maret	105.497
	Juni	54.590
	September	70.676
	Desember	178.067
2019	Maret	74.929
	Juni	435.224
	September	596.683
	Desember	642.202
2020	Maret	77.412
	Juni	378.131
	September	236.510
	Desember	340.285
2021	Maret	189.120
	Juni	353.145
	September	798.936
	Desember	1.333.747

Sumber: Laporan Keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat perkembangan laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk dari tahun 2013 (Maret triwulan I) sampai tahun 2021 (Desember triwulan IV) mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.1 di atas dapat dilihat selisih tertinggi laba bersih pada triwulan IV tahun 2015 ke triwulan IV tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 744.482.000.000. Kemudian laba bersih terendah pada triwulan I tahun 2020 ke triwulan I tahun 2019 sebesar Rp. 2.483 000.000.

Perkembangan laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021 dengan data pertriwulan, untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik IV.1
Perkembangan Laba Bersih PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
Periode 2013 Triwulan I-2021 Triwulan IV



Sumber: Laporan Keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

Berdasarkan grafik IV. 1 di atas, laba bersih yang mengalami tingkat tertinggi adalah pada tahun 2014 triwulan IV sebesar Rp 1.109.361.000.000 dan laba bersih yang mengalami tingkat terendah adalah pada tahun 2016 triwulan I sebesar Rp 45.252.000.000.

2. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh perusahaan yang berasal dari penjualan barang atau jasa. pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa. Berikut ini laporan perkembangan pendapatan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Triwulan I tahun 2013- Triwulan IV 2021.

Tabel IV.2
Pendapatan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021.
(Dalam Jutaan Rupiah)

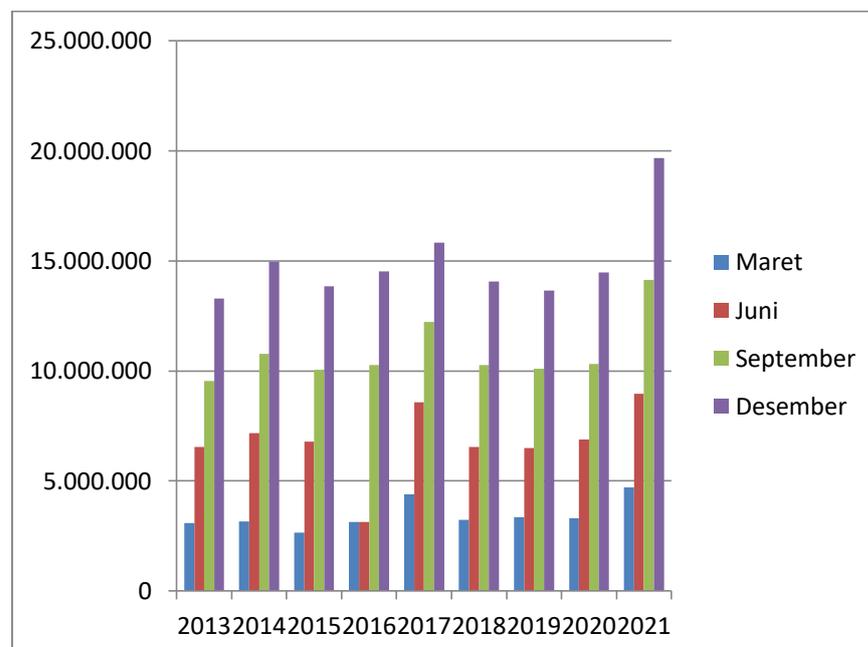
Tahun	Bulan	Pendapatan
2013	Maret	3.096.661
	Juni	6.454.605
	September	9.530.878
	Desember	13.279.778
2014	Maret	3.171.052
	Juni	7.168.555
	September	10.770.238
	Desember	14.962.272
2015	Maret	2.659.267
	Juni	6.791.829
	September	10.060.270
	Desember	13.835.444
2016	Maret	3.147.023
	Juni	6.715.474
	September	10.267.691
	Desember	14.530.938
2017	Maret	4.400.811
	Juni	8.518.056
	September	12.233.211
	Desember	15.826.648
2018	Maret	3.227.253
	Juni	6.555.879
	September	10.261.936
	Desember	14.059.450
2019	Maret	3.358.231
	Juni	6.501.631
	September	10.094.574
	Desember	13.650.388
2020	Maret	3.316.389
	Juni	6.872.594
	September	10.313.141
	Desember	14.474.700
2021	Maret	4.699.178
	Juni	8.957.587
	September	14.125.377
	Desember	19.658.529

Sumber: Laporan Keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat perkembangan pendapatan yang diperoleh PT. Salim Ivomas Pratama Tbk dari tahun 2013 (Maret triwulan I) sampai tahun 2021 (Desember triwulan IV) dari tahun ketahun mengalami perubahan. Pada tabel IV.2 di atas selisih tertinggi pendapatan pada tahun 2017 triwulan III ke tahun 2018 triwulan III sebesar Rp. 1.971.275.000.000. Kemudian pendapatan terendah sebesar Rp. 41.482.000.000 yaitu pada tahun 2019 triwulan I ke tahun 2020 triwulan I.

Perkembangan pendapatan pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021 dengan data pertriwulan, untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik IV.2
Perkembangan Pendapatan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
Periode 2013 Triwulan I-2021 Triwulan IV



Sumber: Laporan Keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

Berdasarkan grafik IV.2 di atas, pendapatan mengalami tingkat tertinggi adalah pada tahun 2021 triwulan IV sebesar Rp 19.658.529.000.000 dan pendapatan yang mengalami tingkat terendah adalah pada tahun 2015 triwulan I sebesar Rp 2.659.267.000.000.

3. Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mendukung aktivitas atau operasi yang dilakukan perusahaan tersebut. Biaya operasional ini berupa biaya penjualan dan biaya administrasi umum. Berikut adalah laporan biaya operasional PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021.

Tabel IV.3
Biaya Operasional PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Biaya Operasional
2013	Maret	337.646
	Juni	668.319
	September	1.018.267
	Desember	1.360.659
2014	Maret	333.342
	Juni	746.386
	September	1.116.004
	Desember	1.534.559
2015	Maret	332.820
	Juni	755.450
	September	1.121.042
	Desember	1.464.891
2016	Maret	336.152
	Juni	742.181
	September	1.068.848
	Desember	1.460.169
2017	Maret	358.083
	Juni	744.529
	September	1.167.967

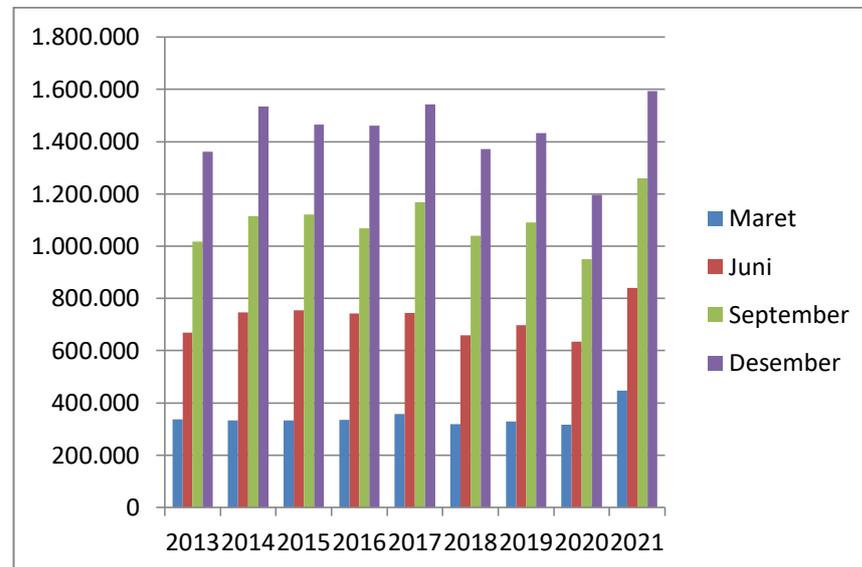
	Desember	1.542.542
2018	Maret	368.368
	Juni	761.754
	September	1.218.650
	Desember	1.502.061
2019	Maret	329.672
	Juni	698.179
	September	1.090.058
	Desember	1.432.771
2020	Maret	316.458
	Juni	633.768
	September	949.265
	Desember	1.196.968
2021	Maret	447.193
	Juni	840.461
	September	1.259.227
	Desember	1.592.724

Sumber: Laporan Keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat perkembangan biaya operasional yang diperoleh PT. Salim Ivomas Pratama Tbk dari tahun 2013 (Maret triwulan I) sampai tahun 2021 (Desember triwulan IV) yang mengalami fluktuasi. Pada tabel IV. 3 di atas selisih tertinggi biaya operasional pada tahun 2021 triwulan IV ke tahun 2019 triwulan IV sebesar Rp. 395.756.000.000. Kemudian biaya operasional terendah pada tahun 2014 triwulan I ke tahun 2015 triwulan ke I sebesar Rp. 522.000.000.

Perkembangan biaya operasional pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2013-2021 dengan data per triwulan untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik IV.3
Perkembangan Biaya Operasional PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
Periode 2013 Triwulan I-2021 Triwulan IV



Sumber: Laporan Keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

Berdasarkan grafik IV.1 di atas, biaya operasional yang mengalami tingkat tertinggi adalah pada tahun 2021 triwulan IV sebesar Rp 1.592.724.000.000 dan biaya operasional yang mengalami tingkat terendah adalah pada tahun 2020 triwulan I sebesar Rp 316.458.000.000.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi untuk menggambarkan data. Berikut ini analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel IV.4
Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	36	2659267	19658529	9098542,72	4502622,669
Biaya Operasional	36	316458	1592724	912428,69	426078,587
Laba Bersih	36	45252	1333747	372108,72	309497,963
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah dari SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel pendapatan jumlah data (N) adalah 36, dengan nilai minimum Rp 26.59.267.000.000 dan nilai maksimum Rp 19.658.529.000.000 dengan nilai rata-rata Rp 9.098.542,72.000.000 sedangkan standar deviasinya adalah Rp 4.502.622,669.000.000. Untuk variabel biaya operasional jumlah data (N) adalah 36, dengan nilai minimum Rp 316.458.000.000 dan nilai maksimum Rp 1.592.724.000.000 dengan nilai rata-rata Rp 912.428,69.000.000 sedangkan standar deviasinya adalah Rp 426.078,587.000.000. Untuk variabel laba bersih jumlah data (N) adalah 36, dengan nilai minimum Rp 45.252.000.000 dan nilai maksimum Rp 1.333.747.000.000 dengan nilai rata-rata Rp 372.108,72.000.000 sedangkan standar deviasinya adalah Rp 309.497,963.000.000.

2. Uji Normalitas

Berdasarkan publikasi laporan keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk dilakukan uji normalitas guna untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini metode

yang digunakan adalah *Kolmogrov-Smirnov* (KS). Berikut hasil uji normalitas data penelitian ini.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	199534,40075284
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128
	Negative	-,081
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,148 ^c

Sumber: Data diolah dari SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan *Kolmogrov-Smirnov Test* nilai signifikansinya *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,148 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-329625,271	159837,303		-2,062	,047		
Pendapatan	263,139	110,645	,725	2,378	,023	,173	5,781
Biaya Operasional	-57,658	399,481	-,044	-,144	,886	,173	5,781

Sumber: Data diolah dari SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari kedua variabel yaitu pendapatan dan biaya operasional sebesar $0,173 > 0,05$. Dan nilai VIF dari kedua variabel kurang dari 10 yaitu 5,781, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Autokorelasi

Autokorelasi maka terjadi masalah autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi maka dapat dilihat dari uji *durbin watson* (dw). Berikut hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,685 ^a	,470	,437	232146,020	,926

Sumber: Data diolah dari SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diketahui nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 0,926 sehingga dapat

dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan DW diantara -2 dan +2 ($-2 < 0,926 < 2$) dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residu. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-329625,271	159837,303		-2,062	,047
Pendapatan	263,139	110,645	,725	2,378	,023
Biaya Operasional	-57,658	399,481	-,044	-,144	,886

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui model regresi nilai signifikan sebesar 0,047 dan nilai signifikan pendapatan 0,023 $> 0,05$ artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Nilai signifikan biaya operasional 0,886 $> 0,05$ artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan berdasarkan model regresi yaitu pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel IV.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-329625,271	159837,303	
	Pendapatan	263,139	110,645	,725
	Biaya Operasional	-57,658	399,481	-,044

Sumber: Data diolah dari SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* pada bagian B, maka analisis linear berganda pada penelitian ini adalah:

$$LB = -329.625,271 + 263,139 + (-57,658) + 159.837,303$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa :

- Nilai konstanta sebesar Rp -329.625,271.000.000, menunjukkan bahwa jika pendapatan dan biaya operasional diasumsikan nilai 0, maka nilai laba bersih Rp -329.625,271.000.000.
- Nilai koefisien regresi variabel pendapatan sebesar Rp 263,139.000.000 artinya apabila variabel pendapatan meningkat Rp. 1.000.000, maka laba bersih akan meningkat sebesar Rp 263,139.000.000.

- c. Nilai koefisien regresi variabel biaya operasional sebesar Rp-57,658.000.000 artinya apabila variabel biaya operasional meningkat Rp. 1.000.000, maka laba bersih akan meningkat sebesar Rp -57,658.000.000.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,685 ^a	,470	,437	232146,020

Sumber: Data diolah dari SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel IV.10 di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,470 atau 47% hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan biaya operasional terhadap variabel laba bersih sebesar 47% sedangkan 53% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t pada penelitian ini.

Tabel IV. 11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-329625,271	159837,303		-2,062	,047
Pendapatan	263,139	110,645	,725	2,378	,023
Biaya Operasional	-57,658	399,481	-,044	-,144	,886

Sumber: Data diolah dari SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat dilihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Setelah t_{hitung} diperoleh maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

Nilai uji t tersebut di uji pada taraf signifikan dengan $df=n-k-1$ atau $36-2-1=33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga dapat diperoleh $t_{tabel} = 2,034$. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pendapatan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,378 > 2,034$) maka H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.
- 2) Pada biaya operasional nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,144 < 2,034$) maka H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa biaya operasional tidak

berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji F pada penelitian ini.

Tabel IV. 12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1574186064677,207	2	787093032338,604	14,605	,000 ^b
Residual	1778428562390,015	33	53891774617,879		
Total	3352614627067,222	35			

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel IV.12 di atas diketahui uji signifikansi nilai f_{hitung} sebesar 14,605. Nilai f_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan nilai taraf pengujian 0,05, untuk memperoleh f_{tabel} digunakan derajat kepercayaan $(df)_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = 3 - 1 = 2$, $(df)_2 = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel} = 36 - 3 = 33$, maka diperoleh $f_{tabel} 3,28$.

Nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($14,605 > 3,28$) jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan dan biaya operasional secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2013-2021 dengan tujuan mengetahui pengaruh pendapatan

dan biaya operasional terhadap laba bersih secara parsial dan simultan. Berdasarkan hasil analisis data di atas maka pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih, ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,378 > 2,034$) maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

Keterkaitan penelitian ini terhadap ekonomi Islam yaitu bahwasanya Allah telah menetapkan aturan-aturan dalam menjalankan kehidupan ekonomi sehingga menguntungkan setiap individu tanpa mengorbankan hak individu lainnya (saling menguntungkan), yaitu aturan sosial, politik agama, moral, dan hukum yang mengikat masyarakat. Berlakunya aturan-aturan tersebut membentuk individu melakukan ekonomi, salah satunya dalam kegiatan usaha untuk memperoleh laba atau keuntungan. Dalam syariat Islam laba yang diperoleh hendaklah laba yang memiliki daya nilai dunia akhirat, bersih dari kedzaliman serta memiliki nilai adil. Dalam akuntansi syariah laba mencerminkan nilai-nilai Islam, diaman informasi atas laba harus menggunakan prosedur-prosedur akuntansi yang dapat memberikan perlakuan yang sama kepada semua pihak. Laporan laba rugi harus menyajikan pernyataan yang benar serta akurat. Data

akuntansi harus layak, tidak bias, dan tidak memihak kepada kepentingan-kepentingan tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Budi Rohardjo dalam buku “Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer dan Non Keuangan” bahwa faktor utama yang mempengaruhi laba bersih adalah pendapatan. Apabila pendapatan meningkat maka laba bersih akan meningkat sebaliknya apabila pendapatan menurun maka laba bersih akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masril dengan hasil secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan plastik dan kaca yang listing di BEI 2010-2014, dan penelitian yang dilakukan Nesti Hapsari Fairuzzaini dengan hasil secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sector industry dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

2. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian ini menunjukkan biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih, ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,144 < 2,045$). Maka dapat disimpulkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teorinya Jumingan dalam buku analisis laporan keuangan menyatakan apabila biaya

operasional meningkat maka laba akan menurun kemudian apabila biaya operasional menurun maka laba akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Y. Casmadi dengan hasil biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2005-2011.

3. Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pendapatan dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih, hal ini dibuktikan berdasarkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($14,605 > 3,28$). Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih secara simultan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kasmir dalam bukunya yang berjudul “Analisa Laporan Keuangan” laba bersih dipengaruhi oleh pendapatan dan biaya operasional.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nesti Hapsari Fairuzzaini Syam dengan hasil terdapat pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih secara simultan pada perusahaan manufaktur sector industry dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Seluruh rangkaian dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Terdapat dua variabel independen yaitu pendapatan dan biaya operasional dan satu variabel dependen yaitu laba bersih untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.
3. Memiliki keterbatasan menggunakan pengolah data program SPSS versi 23.
4. Walaupun demikian, keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak serta karunia atas izin Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan penelitian ini sebagai berikut ini:

1. Terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2013-2021.
2. Tidak terdapat pengaruh biaya operasional secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2013-2021.
3. Terdapat pengaruh pendapatan dan biaya operasional secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2013-2021.

B. Saran

Setelah peneliti melalui semua tahapan penyelesaian penelitian, terdapat beberapa saran yang dirangkum oleh peneliti guna untuk memperbaiki penelitian dimasa yang akan datang, saran-sara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan pendapatan sebaiknya terus ditingkatkan dan biaya operasional harus lebih ditekan lagi agar memperoleh laba bersih yang maksimal.

2. Perluasan sampel penelitian dan menambah variabel sebaiknya menjadi perhatian selanjutnya jika ingin fokus terhadap laba bersih
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperluas wawasan dalam membaca penelitian-penelitian terdahulu agar lebih memahami setiap judul atau variabel-variabel yang ingin diteliti dan mempermudah dalam proses pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Adhwal Bayan, 2015.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BFF, 2004.
- Bustami & Nurlela, Bastian. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Casmadi dkk, Y. "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Laba Bersih." *Akuntansi* 14 (2021).
- Endah, Setiawan Dwi. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Fanthony, Aditya Ahmad. "Pengaruh Beban Operasional Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih," 2022, 13.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hapsari, Nesti. "Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih," *Ekonomi dan Bisnis*, 8, no. 1 (2018): 21.
- Harahap dan dkk, Isnan. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Harahap dkk, Annisa Husna. "Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat" 2 (2021): 6.
- Hasibuan dkk, Abdul Nasser. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019.
- Hery. *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Hoetoro, Arif. *Ekonomi Islam Perspektif Historis Dan Metodologis*. Malang: Empatdua, 2017.
- Jofie. *Analisis Kredit Untuk Kredit*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2014.
- Jumingan. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2017.

- . *Metodologi Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Lesmana, Gusman. *Bimbingan Konseling Populasi Khusus*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Lubis, Yesika. “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional.” *Akuntansi Dan Bisnis* 18, no. 1 (2018): 165.
- Masyhuri, Nur Asnawi. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN MALIKI Press, 2011.
- Meitriana dkk, Made Ary. *Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Muniarty, Angelini Putri Yuliani Puji. “Pengantar Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih.” *Pamator* 14 (2021).
- Parulian, Catur Sasongko dan Rumondang. *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Prayanto, Duwi. *SPSS Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Economic: Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Rosalinda. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rudianto. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Samaran, L.M. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Transaksi*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Samryn, M. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Shatu, Yahya Pudir. *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016.
- . *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016.
- Sholahuddin, M. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

- Sirait, Pirmatua. *Pelaporan Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Siswanto, Victorianus Aries. *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Skousen, dkk, K. Fred. *Akuntansi Keuangan: Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhaemi, Ujang. “Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap.” *Akuntansi Keuangan 5* (2021).
- Suhayati, Ely, and Sri Dewi Anggadini. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Supangat, Andi. *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Infrensi, Dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Suryani. *Metode Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Sutrisno, Adi. *Pengantar Sosial Ekonomi Dan Budaya Perbatasan*. Malang: Inteligencia Media, 2020.
- Suwikyono, Dwi. *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Total Media, 2019.
- Syukron, Amin. *Pengantar Manajemen Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Widyawati, Pidonta & Yeni. “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta.” *Studi Akuntansi Dan Bisnis 3* (2015): 127.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Lyly Nadiya Nasution
Nim : 18 402 00255
Jenis Kelami : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Tolang Julu, 22 Juli 2000
Agama : Islam
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Tolang Julu Kec. Sayurmatangi Kab.
Tapanuli Selatan
Telepon/No. Hp : 0821 6492 7852
Email : lylynadiya@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Nasruddin Nasution
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Rosmaida Pulungan
Pekerjaan : Petani

C. Latar Belakang Pendidikan

- SD 101112 Sipange, Tamat Tahun 2011
- MTsN Batang Angkola, Tamat Tahun 2015
- SMK Negeri 1 Batang Angkola, Tamat Tahun 2018
- Masuk IAIN Padangsidimpuan Tahun 2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 251 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

08 Februari 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Ihdi Aini : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lyly Nadiya Nasution
NIM : 1840200255
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Laporan Keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2021

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Pendapatan	Biaya Operasional
2013	Maret	102.710	3.096.661	337.646
	Juni	93.867	6.454.605	668.319
	September	183.784	9.530.878	1.018.267
	Desember	635.277	13.279.778	1.360.659
2014	Maret	281.703	3.171.052	333.342
	Juni	661.012	7.168.555	746.386
	September	777.018	10.770.238	1.116.004
	Desember	1.109.361	14.962.272	1.534.559
2015	Maret	54.653	2.659.267	332.820
	Juni	157.777	6.791.829	755.450
	September	122.233	10.060.270	1.121.042
	Desember	364.879	13.835.444	1.464.891
2016	Maret	45.252	3.147.023	336.152
	Juni	131.478	6.715.474	742.181
	September	258.947	10.267.691	1.068.848
	Desember	609.794	14.530.938	1.460.169
2017	Maret	388.526	4.400.811	358.083
	Juni	411.919	8.518.056	744.529
	September	492.936	12.233.211	1.167.967
	Desember	647.634	15.826.648	1.542.542
2018	Maret	105.497	3.227.253	368.368
	Juni	54.590	6.555.879	761.754
	September	70.676	10.261.936	1.218.650
	Desember	178.067	14.059.450	1.502.061
2019	Maret	74.929	3.358.231	329.672
	Juni	435.224	6.501.631	698.179
	September	596.683	10.094.574	1.090.058
	Desember	642.202	13.650.388	1.432.771
2020	Maret	77.412	3.316.389	316.458
	Juni	378.131	6.872.594	633.768
	September	236.510	10.313.141	949.265
	Desember	340.285	14.474.700	1.196.968
2021	Maret	189.120	4.699.178	447.193
	Juni	353.145	8.957.587	840.461
	September	798.936	14.125.377	1.259.227
	Desember	1.333.747	19.658.529	1.592.724

Lampiran 2

HASIL UJI ANALISIS DATA

1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	36	2659267	19658529	9098542,72	4502622,669
Biaya Operasional	36	316458	1592724	912428,69	426078,587
Laba Bersih	36	45252	1333747	372108,72	309497,963
Valid N (listwise)	36				

2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	199534,40075284
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128
	Negative	-,081
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,148 ^c

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-329625,271	159837,303		-2,062	,047		
Pendapatan	263,139	110,645	,725	2,378	,023	,173	5,781
Biaya Operasional	-57,658	399,481	-,044	-,144	,886	,173	5,781

b. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,685 ^a	,470	,437	232146,020	,926

c. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-329625,271	159837,303		-2,062	,047
	Pendapatan	263,139	110,645	,725	2,378	,023
	Biaya Operasional	-57,658	399,481	-,044	-,144	,886

4. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-329625,271	159837,303	
	Pendapatan	263,139	110,645	,725
	Biaya Operasional	-57,658	399,481	-,044

5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,685 ^a	,470	,437	232146,020

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-329625,271	159837,303		-2,062	,047
Pendapatan	263,139	110,645	,725	2,378	,023
Biaya Operasional	-57,658	399,481	-,044	-,144	,886

b. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1574186064677,207	2	787093032338,604	14,605	,000 ^b
	Residual	1778428562390,015	33	53891774617,879		
	Total	3352614627067,222	35			

Lyly Nadiya

ORIGINALITY REPORT

13%
SIMILARITY INDEX

13%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to IAIN Padangsidimpuan Student Paper	<1%
3	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1%
4	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1%
5	britama.com Internet Source	<1%
6	pt.scribd.com Internet Source	<1%
7	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
8	123dok.com Internet Source	<1%
9	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%